

DAFTAR ISI

	halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
PERNYATAAN	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
INTISARI	xii
ABSTRACT	xiii
 I. PENDAHULUAN	 1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Tujuan Penelitian	3
1.3. Manfaat Penelitian	3
 II. TINJAUAN PUSTAKA	 4
2.1. Agens Pengendali Hayati	4
2.2. Jamur Mikoriza Arbuskular	4
2.3. Potensi JMA dalam meningkatkan Pertumbuhan Tanaman	6
2.4. Potensi JMA dalam meningkatkan Ketahanan Tanaman	7
2.5. Tanaman Tomat	9
2.6. Tanaman Cabai Merah	10
2.7. Hipotesis	12
 III. METODE PENELITIAN	 13
3.1. Tempat dan Waktu Penelitian	13
3.2. Bahan dan Alat	13
3.3. Pelaksanaan Penelitian	13
3.3.1. Inokulasi JMA pada Bibit Tomat dan Cabai Merah	13
3.3.2. Inokulasi <i>F. oxysporum</i> f.sp. <i>lycopersici</i> pada Tomat dan Bercak Daun Alternaria pada Cabai Merah	14
3.3.3. Pengujian pada Tomat dan Cabai Merah	14
3.3.4. Parameter Pengamatan	14
3.3.4.1. Tinggi Tomat dan Cabai Merah	14
3.3.4.2. Jumlah Daun Tomat dan Cabai Merah	15
3.3.4.3. Berat Segar dan Berat Kering Tomat dan Cabai Merah	15
3.3.4.4. Infeksi JMA pada Akar Tomat dan Cabai Merah ..	15
3.3.4.5. Penghitungan Populasi Spora JMA	15
3.3.4.6. Pengamatan Kemunculan dan Perkembangan Penyakit	16
3.4. Analisis Data	17

IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	18
4.1. Pengaruh JMA terhadap Pertumbuhan Tomat	18
4.1.1. Tinggi Tomat	18
4.1.2. Jumlah Daun Tomat	20
4.2. Berat Segar dan Berat Kering	22
4.2.1. Berat Segar Tomat	22
4.2.2. Berat Kering Tomat	27
4.3. Infeksi JMA dan Kerapatan Spora	29
4.4. Intensitas Penyakit	33
4.5. Pengaruh JMA terhadap Pertumbuhan Cabai Merah	35
4.5.1. Tinggi Cabai Merah	35
4.5.2. Jumlah Daun Cabai Merah	38
4.6. Berat Segar dan Berat Kering	40
4.6.1. Berat Segar Cabai Merah	40
4.6.2. Berat Kering Cabai Merah	44
4.7. Infeksi JMA dan Kerapatan Spora	46
4.8. Intensitas Penyakit	50
V. KESIMPULAN DAN SARAN	53
5.1. Kesimpulan	53
5.2. Saran	53
DAFTAR PUSTAKA	54
LAMPIRAN	60